

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap insan ingin menjadi manusia yang bermanfaat dan berusaha untuk mencapainya. Salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan kebermanfaatannya mereka adalah dengan ditempuhnya pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta melatih keterampilan dan sikap. Sehingga tidak heran pendidikan dianggap sektor yang paling penting dalam kehidupan manusia. Seseorang tentu memperoleh pengetahuan dan keahlian melalui Pendidikan, sampai mampu mendukung dalam mewujudkan hajatnya.

Sesuai dengan yang tertera dalam UU no. 20 tahun 2003 pendidikan di definisikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan utama pada sistem pendidikan di sekolah ialah aktivitas pembelajaran. Implementasi mekanisme pembelajaran bisa dilaksanakan melalui tiga jenis lingkungan pendidikan yakni pendidikan informal, formal, dan non formal. Sekolah ialah lembaga pendidikan formal tempat guru, siswa, kepala sekolah, administrator, dan lainnya. Sekolah adalah lembaga sosial dimana keberadaannya melambangkan elemen pada sistem sosial bangsa yang memiliki tujuan guna mencetak manusia susila yang cakap, demokratis, bertanggung jawab, beriman, bertaqwa, sehat jasmani maupun rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berkepribadian yang mantap serta mandiri. Satu diantara yang ada dari tujuan sekolah ialah menghasilkan SDM yang berkualitas sehingga mampu beradaptasi serta berkompetensi di dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan penting bagi kelangsungan hidup manusia baik secara individual maupun semua orang. Pendidikan sangat dibutuhkan guna terciptanya masyarakat yang sejahtera,

mandiri, berkembang dan berdaya saing. Keberadaan SDM yang bernilai tinggi mampu mendukung kemajaun bangsa didalam berbagai sektor, baik itu bidang sosial, politik, ekonomi dan lainnya.

Kegiatan yang dilakukan dalam usaha menciptakan SDM yang bernilai tinggi pada pendidikan, harus memperhatikan implementasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yakni kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa guna mencapai dan memahami apa yang telah dipelajarinya. Dengan tercapainya tujuan dalam pembelajaran seperti terbinanya sikap kritis, disiplin di kalangan siswa, sehingga dalam pendidikan akan menciptakan SDM yang bernilai tinggi. Komalasari dalam Zakky (2020) mengatakan bahwa sistem pembelajaran adalah suatu proses yang dipersiapkan, dilakukan dan diulas dengan sistematis guna tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Oleh karena itu, satu diantara yang ada dalam mempengaruhi tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran yakni efektivitas pembelajaran. Watkins dalam Fathurrahman etal., (2019, hlm. 844) mengatakan bahwa Efektivitas pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang positif yang dilakukan oleh seorang guru yang menstimulasi siswa menggunakan strategi khusus guna tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil pembelajaran peserta didik adalah satu diantara indikator yang mampu mengukur efektivitasnya suatu pembelajaran. Rohmawati dalam Novianti (2020) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan ukuran kesuksesan dalam sistem interaksi antar peserta didik dan peserta didik dengan guru pada kondisi edukatif guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran". Kemudian (Rohmawati, 2015, hlm. 17) mengatakan bahwa Efektivitas pembelajaran bisa dilihat melalui kegiatan peserta didik sepanjang proses pembelajaran terjadi, tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran dan kemampuan konsepsi peserta didik.

HASIL OBSERVASI AWAL DI SMK NASIONAL BANDUNG

Rentang Nilai Efektivitas Pembelajaran	Kelas X OTKP	Presentase %
> 77	7	41%

<77	10	59%
Total	17	100%

Dari table diatas dapat dilihat bahwa efektivitas pembelajaran di kelas X OTKP SMK Nasional Bandung pada mata pelajaran Administrasi Umum masih dalam kategori rendah. Dimana dari hasil perhitungan angket rentang nilai efektivitas pembelajaran dalam kategori di atas rata-rata >77 sejumlah 7 dari total 17 dan presentasenya 41% sedangkan rentang nilai efektivitas pembelajaran yang di bawah rata-rata 59% sejumlah 10 dari 17. Dari perhitungan hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Nasional Bandung masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara guru SMK Nasional Bandung pada tanggal 18 Maret 2021, bahwa ada beberapa kendala saat pembelajran dengan kondisi yang masih pandemi ini terjadi, salah satunya adalah terdapat beberapa peserta didik kurang aktif berinteraksi selama proses pembelajaran, dan hanya terdapat beberapa siswa yang mengemukakan pandangannya selama pembelajaran, dan program kegiatan membaca di SMK Nasional Bandung pelaksanaannya belum maksimal. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang memiliki kendala serupa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang memicu hambatan tersebut terjadi, salah satunya adalah literasi membaca yang belum maksimal. Oleh karena itu sangat penting untuk siswa guna menguasai keterampilan membaca yang baik. Dari Gerakan Literasi Nasional (GLN) dalam Effendy (2017, hlm. 5-6) mengemukakan bahwa literasi membaca menulis didefinisikan sebagai wawasan dan keterampilan membaca dan menulis, mengolah dan menguasai informasi selama melaksanakan sistem membaca dan menulis, kemudian keterampilan menganalisis, menjawab, dan kemampuan menerapkan bahasa. Goody dalam Mokoginta (2017, hlm. 2) mengatakan bahwa pengertian literasi yang lebih sempit adalah keahlian membaca serta menulis. Sama halnya dengan pernyataan dari Graff dalam Sari et al (2017, hlm. 106) yang mengatakan bahwa literasi yaitu keahlian membaca serta menulis. Keahlian dalam membaca dan menulis amat penting guna

mendorong sikap responsif dan inovatif peserta didik akan suatu peristiwa atau fenomena pada kehidupan. Kondisi tersebut mampu meningkatkan keberhasilan belajar pada peserta didik. (Sari et al., 2017, hlm. 106) mengemukakan bahwa dasar dari aktivitas literasi yakni bertujuan agar memperoleh kecakapan informasi, yaitu menyatukan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi. Aktivitas literasi bisa dilaksanakan oleh siswa di dalam maupun di luar sekolah. Kecakapan literasi dan memproses informasi saat ini amat penting untuk peserta didik, dikarenakan selaras dengan kebijakan pemerintah untuk menerapkan kurikulum 2013. Peserta didik didorong kian aktif serta perlu menguasai keahlian dalam memproses informasi maupun keahlian literasi.

Literasi baca adalah satu diantara cara yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan dan informasi yang berdampak positif bagi kehidupan. Melalui pembiasaan akan memperluas wawasan serta menumbuhkan sikap kritis terhadap diri sendiri dan menimbulkan minat baru pada berbagai macam hal. Karena literasi baca merupakan hal yang amat berguna pada keberlangsungan setiap manusia serta perlu diterapkan utamanya bagi peserta didik guna mendorong efektivitas pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Budaya mengeluarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 mengenai kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Akan tetapi, hasil survey PISA tahun 2016 menunjukkan Indonesia menempati urutan ke 62 dari 70 negara (Damarjati, 2019). Kondisi tersebut menunjukkan bahwasannya literasi membaca di Indonesia tergolong rendah. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satunya adalah minat baca dan akses dalam membaca yang terbilang masih rendah dan sulit dijangkau pada daerah terpencil di Indonesia (Novianti, 2020).

Dalam literasi mempunyai banyak manfaat bagi peserta didik, guru juga penting melaksanakan strategi literasi pada proses pembelajarannya. Membiasakan diri dalam aktivitas literasi penting diimplementasikan pada mekanisme pembelajaran dalam seluruh mata pelajaran guna menanamkan budaya membaca siswa dan mengoptimalkan keahlian peserta didik agar mencapai tujuan dalam pembelajaran dan melakukan pembelajaran secara efektif. Berlandaskan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam berkenaan tentang literasi baca siswa dan efektivitas pembelajaran. Maka dari itu

di dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Pengaruh Tingkat Literasi Baca Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran” (Survey Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Nasional Bandung tahun ajaran 2021-2022).

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesadaran akan pentingnya literasi baca masih terbilang rendah
2. Keikutsertaan beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Program gerakan literasi belum terlaksana secara maksimal.

C. Batasan dan rumusan masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperjelas dari yang sudah dipaparkan di latar belakang, maka perlu adanya pembatasan masalah, maka dari itu, penulis memfokuskan penelitian ini dengan dua faktor saja yaitu literasi baca dan efektivitas pembelajaran. Sementara subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X OTKP di SMK Nasional Bandung tahun pelajaran 2020/2021.

2. Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat literasi baca siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Nasional Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran di kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Nasional Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat literasi baca siswa terhadap efektivitas pembelajaran di kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Nasional Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi baca siswa kelas X OTKP di SMK Nasional Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran di kelas X OTKP di SMK Nasional Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat literasi baca siswa terhadap efektivitas pembelajaran di kelas X OTKP di SMK Nasional Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis.
 - a. Sebagai referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan
 - b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian

2. Manfaat dari segi kebijakan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan mengenai literasi baca.

3. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada siswa mengenai manfaat dari literasi baca.

- b. Bagi Guru

Diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada guru untuk memberi pengarahan kepada siswa untuk meningkatkan literasi bacanya.

- c. Bagi Kebijakan Sekolah

Diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan sekolah yang selanjutnya.

- d. Manfaat dari segi isu dan aksi awal

Dapat memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih dalam mengenai permasalahan terkait. Serta dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan masukan mengenai hal terkait.

F. Definisi operasional

1. Literasi Baca

Gerakan Literasi Nasional (GLN) dalam Effendy (2017, hlm. 5-6) mengatakan bahwa literasi baca tulis didefinisikan sebagai ilmu dan kecakapan dalam membaca dan menulis, memproses dan menguasai informasi selama melaksanakan kegiatan membaca dan menulis, dan keahlian dalam menganalisis, menafsirkan, dan mengaplikasikan bahasa. Kemudian, Suyono dalam Warsihna (2016, hlm. 68) mengatakan bahwa hakikat literasi yakni aktivitas membaca, menulis, serta berpikir.

2. Efektivitas Pembelajaran

(Rohmawati, 2015, hlm 17) mengatakan bahwa Efektivitas pembelajaran ialah ukuran kesuksesan dalam mekanisme interaksi antar peserta didik ataupun antara peserta didik dengan guru didalam kondisi situasi edukatif guna tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa, efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan untuk mencapai tujuan didalam aktivitas pembelajaran. Melalui aktivitas literasi yang berarti kegiatan membaca, menulis dan juga membaca serta mampu melatih kecakapan peserta didik didalam memproses informasi. Kondisi ini mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta efektivitas selama berlangsungnya pembelajaran.

G. Sistematika Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi disini menjabarkan bagaimana dalam setiap babnya memiliki aspek fungsi-fungsi untuk menjabarkan narasi yang akan peneliti teliti disini. Dalam sistematika skripsi yang peneliti lakukan terdapat lima komponen isi bab diantaranya yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan keadaan di lapangan identifikasi masalah perumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian hingga pada bagian sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan masing-masing variabel yang diteliti selain itu dalam bab ini juga membahas tentang kerangka pemikiran yang menjelaskan tentang kondisi awal dalam kelas, kondisi akhir dan hasil akhir dari tindakan yang penulis lakukan dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan hal yang dibahas yakni mengenai metode penelitian desain penelitian subjek dan objek penelitian pengumpulan data dan instrument penelitian teknik analisis data serta prosedur penelitian yang digunakan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama yakni hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan terhadap hasil analisis dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.